

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SDN 09
SIMPANG TANJUNG NAN IV KABUPATEN SOLOK**

Nurjani¹, Yusrizal¹, Zulfa Amrina²

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Nurjani@yahoo.com

Abstract

Learning Civics in Class IV SDN 09 Tanjung Simpang Nan IV Twin Lakes Solok District, conducted using lectures, discussions, question and answer and administration tasks. But not achieve maximum results, because the response has not been satisfactory so understanding students and their low KKM. The purpose of research is to describe the increased activity of asking, answering, and student learning outcomes. The problem is how the increased activity of asking, answering, and the learning outcomes of students in learning by using media images Civics class IV in SDN 09 Simpang Tanjung IV Nan Solok. Research is a classroom action research was commissioned jointly by the two cycles. Subjects were researchers as practitioners in the fourth grade classroom teacher and an observer V. Research instruments were field notes, observation, photo documentation, and test results. Research reveals activity and increased student learning outcomes, as supported lesson planning and active student learning. Learning outcomes of 67 values and 69 values affective aspects of psychomotor aspects of the meeting in the first cycle I, being 68 and 70 respectively at the second meeting. At the first meeting of the second cycle aspects of affective value and value aspects psikomotornya 69 71 to 79 and 81 respectively at the second meeting. Finally concluded, media images can enhance the activity and student learning outcomes.

Keywords: Media images Civics, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan yang disampaikan dibantu dengan kehadiran media sebagai perantara dan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan

keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media.

Menurut Wina (2009:161), proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa) dan komponen pesan (materi pelajaran) yang disampaikan oleh guru sehingga dapat diterima secara optimal oleh siswa. Mengingat hal itu, guru perlu menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan

berbagai media dan sumber belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran tidak hanya mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle dalam Wina (2009:163) adalah "Seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, gambar, koran, majalah dan sebagainya".

Media yang relevan sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar agar siswa bisa menerima pesan atau informasi dengan baik dan benar. Sebagaimana diungkapkan Azhar (2007:2) bahwa media yang relevan sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa bisa menerima pesan atau informasi dengan baik dan benar, untuk itu diperlukan keterampilan dan pemahaman guru dalam penggunaan media pembelajaran. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan namun tidak ada satu mediaupun yang paling baik dibandingkan dengan media yang lain. Setiap media memiliki karakteristik tersendiri dengan keunggulan dan kelemahan masing-masing.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok dari tahun 1986 sampai sekarang, peneliti dalam menyampaikan

materi pelajaran PKn hanya menggunakan metode ceramah (konvensional), diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas. Penggunaan metode-metode tersebut memang belum cukup mencapai hasil yang maksimal, karena masih terlihat respon dari siswa yang belum memuaskan sehingga nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menjadi rendah. Siswa-siswi yang betul-betul memperhatikan atau mengikuti jalannya proses pembelajaran hanya berkisar 43%. Sedangkan 57% lagi di samping kurangnya perhatian mereka terhadap proses pembelajaran, mereka juga kurang serius dalam mengerjakan soal latihan, tidak menanggapi penjelasan dan menjawab pertanyaan guru sehingga pemahaman mereka sangat rendah.

Peneliti juga melakukan diskusi yang melibatkan semua siswa, memberikan tugas-tugas ataupun latihan-latihan serta pekerjaan rumah (PR). Bagi siswa yang tidak mengikuti dan membuat tugas yang telah diberikan, maka akan diberikan ganjaran yang di antaranya adalah menambah tugas-tugasnya untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan menganggap mereka tidak hadir atau absen.

Melalui upaya-upaya itu, maka peneliti mengharap agar materi-materi yang telah disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh semua siswa sehingga pada waktu diberikan tugas dan latihan mereka dapat menyelesaikan dengan baik. Demikian juga

halnya pada waktu pelaksanaan evaluasi, juga diharapkan mereka dapat memahami pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan menjawabnya dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti kemukakan di atas maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran PKn melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok."

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di Kelas IV SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berkaitan dengan perbaikan atau peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada suatu kelas. Bigdar dan Toyler (dalam Wanti, 2003:81) menjelaskan bahwa, pendekatan kualitatif digunakan karena suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang-orang atau sumber informasi. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV di SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok, yang jumlah siswanya 30 orang, 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Waktu penyelenggaraan penelitian yaitu pada semester II, tahun pelajaran 2012/2013. Pelaksanaan penelitian selama 2 bulan, yang dimulai pada bulan Maret 2013, yang terdiri dari beberapa siklus.

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional, prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian. Data penelitian berupa hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran yang diteliti. Sumber data penelitian adalah proses belajar mengajar yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tahap merumuskan masalah, tahap saat mengamati atau melakukan observasi, tahap menganalisis atau menyajikan dan mengkomunikasikan hasil penyajian pada teman-teman yang lain, kegiatan evaluasi perilaku guru dan siswa sewaktu PBM.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran setiap putarannya, ada beberapa indikatornya yaitu:

1. Aktivitas bertanya siswa meningkat dari 30% menjadi 85%.
2. Aktivitas menjawab siswa meningkat dari 30% menjadi 85%.
3. Rata – rata hasil belajar siswa meningkat dari 69 menjadi 75.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pencatatan lapangan, observasi, dokumentasi photo, dan hasil tes. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman dalam Ritawati (2007:77) yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Pada bagian observasi ini dibahas mengenai pengumpulan data dan analisis data hasil observasi pada pertemuan kedua dalam siklus I. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan dapat dilaporkan sebagai berikut:

a) Penampilan guru berdasarkan langkah-langkah media gambar

Untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru, digunakan kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Penilaian terhadap RPP yang terdiri dari 28 deskriptor 21 deskriptor sudah terlaksana. Maka didapatkan skor dari penilaian RPP 75 % berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada.

b) Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pengamat terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I ini, jumlah skor yang diperoleh adalah 28 dari jumlah skor maksimal adalah 36. Dengan demikian presentase skor yang diperoleh adalah 77%. Hal ini menunjukkan aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori cukup.

c) Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pengamat terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I ini, jumlah skor yang diperoleh adalah 24 dari jumlah skor maksimal adalah 36. Dengan demikian presentase skor yang diperoleh adalah 69%. Hal ini menunjukkan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori kurang.

d) Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Disin diperoleh gambaran bahwa dari 30 orang siswa 14 orang siswa yang memiliki tingkat pemahaman dengan kategori ketuntasan kurang, sedangkan 16 orang siswa telah mampu mencapai standar ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata 69. Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diharapkan belum tercapai, persentase ketuntasan yang diperoleh adalah 53% dari ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70%.

2. Siklus II

a) Penampilan guru berdasarkan penggunaan media gambar.

Untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru, digunakan kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Penilaian terhadap RPP yang terdiri dari 28 deskriptor 23 deskriptor sudah terlaksana. Maka didapatkan skor dari penilaian RPP 82 % berada pada kategori baik.

b) Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pengamat terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I ini, jumlah skor yang diperoleh adalah 30 dari jumlah skor maksimal adalah 36. Dengan demikian presentase skor yang diperoleh adalah 83%. Hal ini menunjukkan aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori baik.

c) Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pengamat terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I ini, jumlah skor yang diperoleh adalah 28 dari jumlah skor maksimal adalah 36. Dengan demikian presentase skor yang diperoleh adalah 77%. Hal ini menunjukkan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori cukup.

d) Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan lampiran psikomotor pada pertemuan pertama siklus II penilaian **aspek** psikomotor siswa diperoleh gambaran bahwa terdapat 14 orang siswa memperoleh nilai yang termasuk pada kategori kurang, 12 orang siswa memperoleh nilai yang termasuk pada kategori cukup. 4 orang memperoleh nilai yang termasuk kategori baik. Skor rata-rata diperoleh angka 71 Artinya, jika didasarkan pada kriteria yang telah

ditetapkan, maka skor rata-rata ini terletak pada level 70–79 sehingga hasil penilaian psikomotor siswa kelas IV SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar termasuk ke dalam kategori cukup. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek psikomotor dapat lebih meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran 23). Berdasarkan penilaian di atas berarti penelitian ini belum berhasil maka dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan hasil observasi pengamat terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II ini, jumlah skor yang diperoleh adalah 33 dari jumlah skor maksimal adalah 36. Dengan demikian presentase skor yang diperoleh adalah 91%. Hal ini menunjukkan aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori sangat baik.

a) Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pengamat terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II ini, jumlah skor yang diperoleh adalah 33 dari jumlah skor maksimal adalah 36. Dengan demikian presentase skor yang diperoleh adalah 91%. Hal ini menunjukkan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori sangat baik.

Adapun hasil pengamatan yang didapat terhadap aktifitas siswa dapat dilihat pada lampiran 28.

b) Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan paparan data tersebut diperoleh gambaran bahwa dari 30 orang siswa hanya 4 orang siswa yang memiliki tingkat pemahaman dengan kategori ketuntasan kurang, sedangkan 26 orang siswa telah mampu mencapai standar ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata 77. Ketuntasan hasil belajar yang diharapkan sudah tercapai, persentase ketuntasan yang diperoleh adalah 84% dari ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70%.

Pembahasan Hasil

1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran PKn yang peneliti uraikan di atas, hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada tindakan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar siklus I dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran, dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam menganalisis perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran PKn tentang organisasi. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh maka direncanakan untuk melakukan siklus II.

2. Pembahasan Penelitian Siklus II

Pada siklus II ini, hasil nilai siswa pada aspek kognitif sudah mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Nilai ketuntasan yang diperoleh adalah 84 % dari target yang ingin dicapai yaitu 70%. Pada penilaian aspek afektif, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah dengan persentase 74 % dan nilai rata-rata aspek psikomotornya dengan persentase 76 %. Berdasarkan taraf keberhasilan, masing-masing nilai tersebut di atas berada pada taraf baik.

Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada tindakan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar siklus II berjalan jauh lebih baik dari siklus I. Siswa yang sebelumnya belum mencapai standar ketuntasan maksimal, pada siklus II mampu mencapai standar dan bahkan beberapa siswa mampu melebihinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar, yang dilihat dari hasil penilaian yang telah dilakukan.

Peningkatan ini didukung oleh bimbingan yang intensif dari guru. Bimbingan diberikan pada siswa yang terbiasa menunggu pemberian materi pembelajaran hanya dari guru, lamban dalam menyelesaikan tugas, keterampilan sosial (dengan cara mengingatkan untuk berfikir

bersama, berinteraksi, meyakinkan tiap anggota, dan menyamakan persepsi). Kegiatan-kegiatan ini merupakan butir-butir yang kuat pada aktivitas siswa. Sehingga kriteria aktivitas siswa baik sekali dan dampak positifnya adalah meningkatnya hasil pembelajaran siswa.

Dari respon yang diberikan siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan merupakan hal baru, merasa senang mengikuti pelajaran, tugas lebih mudah dikerjakan, memotivasi mengerjakan tugas, merasa siap untuk menjawab pertanyaan, memusatkan perhatian dan berfikir kritis, serta lebih bergairah. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pkn dengan menggunakan media gambar mendapat respon positif dari siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pertama, perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok diawali dengan langkah-langkah model pembelajaran dengan menggunakan media gambar selain itu guru menyiapkan alat media sebagai pemandu guru mengajar dan siswa untuk belajar sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat termotivasi ketika belajar.

Kedua, Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok telah

terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penggunaan media gambar. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar belum melibatkan semua siswa secara aktif. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengajukan pendapatnya. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu menemukan sendiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga nilai siswa sudah ada peningkatan.

Ketiga, hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Dari hasil evaluasi dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 68 pada siklus I menjadi 76 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di kelas IV

SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok.

Saran

Pertama, bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.

Kedua, bagi guru, hendaknya pelaksanaan penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PKn karena media gambar merupakan suatu teknik yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketiga, hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran PKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul. 2006. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Basuki Wibawa. 1991. *Media Pengajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Enidarwanis Wati. 2006. *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media Visual Di Kelas VI SD. Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamarh, Syaiful, Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan dan Pengetahuan IPS.
- Mujadi. 1995. *Materi Pokok Desain dan Alat Peraga*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ngalim Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakary
- Ritawati Mahyuddin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi PTK*. Padang:Universitas Negeri Padang (UNP).
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algesindo.
- Subana. 2007. *Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik dan media pengajaran*. Bandung : pustaka Setia.
- Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wahana Prima.
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata Dewa.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.